

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Dalam upaya peningkatan mutu dan pelayanan di rumah sakit, perlu adanya dukungan dari berbagai faktor yang terkait. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan upaya tersebut yaitu terselenggaranya pelaksanaan rekam medis. Rekam medis merupakan salah satu sumber data yang sangat vital dalam menyelenggarakan sistem informasi manajemen di rumah sakit yang sangat penting dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Penyelenggaraan rekam medis adalah merupakan poses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien mendapatkan pelayanan medik di rumah sakit dan dilanjutkan dengan pelayanan rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran rekam medis dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman apabila pasien memerlukan atau untuk keperluan lainnya.

Dengan demikian penyelenggaraan rekam medis dituntut untuk mampu memberikan pelayanan informasi rekam medis yang optimal, cepat, tepat waktu, informatif.

Rekam Medis adalah rekam medis yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan fisik, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang adalah rumah sakit tipe B yang berlokasi di JL.A yani No.09 Tangerang. Dengan kapasitas 460 tempat tidur, rata-rata kunjungan pasien rawat jalan 700 orang per hari dan rata-rata kunjungan pasien rawat inap 500 orang per hari.

Menurut hasil pengamatan penulis penyimpanan rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang menggunakan sistem desentralisasi dimana ruang penyimpanan rekam medis rawat inap dan rawat jalan disimpan secara terpisah. Ruang penyimpanan rekam medis disimpan di dua tempat secara terpisah: Ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan disimpan di lantai dasar sedangkan Ruang penyimpanan rekam medis rawat inap disimpan di lantai dua dan disatukan dengan gudang in aktif.

Dengan mengamati ruang penyimpanan rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang penulis melihat informasi pasien tidak tersimpan dan terekam dalam satu kesatuan yang utuh sehingga informasi pasien tidak berkesinambungan, pengontrolan rekam medis menjadi lebih sulit dan tempat penyimpanan yang kurang memadai sehingga rekam medis kurang efektif. Dengan meningkatnya jumlah pasien rawat jalan, rawat inap, dan unit gawat darurat yang berdampak

pada penyimpanan berkas rekam medis yang di simpan, maka yang menjadi masalah di RSUD Kabupaten Tangerang dalam menggunakan sistem desentralisasi antara lain: lama waktu pencarian rekam medis, rekam medis yang tidak ditemukan dan salah menyimpan berkas rekam medis.

Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang, menurut standart pelayanan Rumah Sakit (Akreditasi) standart 4 fasilitas dan peralatan yaitu terselenggaranya “fasilitas dan peralatan yang cukup dan harus sedemikian rupa agar tercapainya pelayanan yang efisien”. sementara tidak diiringi dengan sistem penyimpanan yang terencana karena tergambar dengan adanya ruang penyimpanan yang sesak dan sempit.

Maka penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut masalah ini dengan memberi masukan kepada pihak Rumah Sakit RSUD Kabupaten Tangerang yaitu “Tinjauan Sistem Penyimpanan Di RSUD Kabupaten Tangerang”

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis dapat merumuskan masalah mengenai sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Kabupaten yaitu:

- 1.2.1. Sistem apakah yang di gunakan di RSUD Kabupaten Tangerang?
- 1.2.2. Apa saja faktor yang menyebabkan masalah dalam sistem penyimpanan di RSUD Kabupaten Tangerang?

1.3. PEMBATASAN MASALAH

Masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah tinjauan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang.

1.4. TUJUAN

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang.

1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Melihat sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang.

1.4.2.2. Menjelaskan Faktor-faktor yang mendukung sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Kabupaten Tangerang.

1.4.2.3. Melihat Faktor-faktor yang menghambat sistem penyimpanan rekam medis RSUD Kabupaten Tangerang.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

Dapat menjadi bahan informasi dan diharapkan dapat menjadi masukan guna mengembangkan kualitas unit sistem penyimpanan rekam medis di masa datang.

1.5.2. Bagi Mahasiswa

Hasil hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau referensi dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa program study Rekam Medis.

1.5.3. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah serta menambah pengalaman yang bermanfaat dalam mengembangkan rekam medis.